

PERANCANGAN DESAIN *WEBSITE*
PRODUKSI TOPENG BATIK SANGGAR DEWI SRI DI KREBET
BANTUL – YOGYAKARTA

Oleh Syamsul Musyafak
NIM 07206241020

ABSTRAK

Perancangan desain *website* topeng batik Sanggar Dewi Sri ini bertujuan untuk menciptakan media promosi yang efektif, komunikatif, menarik sehingga dapat memberikan informasi tentang produk topeng batik kepada masyarakat. Desain *website* Sanggar Dewi Sri diharapkan mendukung pemasaran topeng batik di dalam dan luar negeri.

Desain *website* topeng batik Sanggar Dewi Sri dirancang dengan mengaplikasikan konsep minimalis bernuansa tradisional. Konsep minimalis ditampilkan dalam bentuk format ukuran, jenis huruf dan *layout*, sedangkan nuansa tradisional dalam bentuk ornamen penghias dan warna cokelat sebagai warna yang dominan. Proses perancangan desain *website* topeng batik Sanggar Dewi Sri dilakukan melalui enam tahap, yaitu: konsep, media, idea, data, visualisasi, dan produksi. proses pengambilan data dengan cara wawancara dan dokumentasi foto sedangkan proses analisis data menggunakan analisis SWOT yaitu: *strength* (S)/ kekuatan, *weakness* (W)/ kelemahan, *opportunities* (O)/ peluang, dan *threats* (T)/ ancaman. Proses visualisasi dilakukan dengan teknik manual dan digital menggunakan *software* pengolah *image* seperti *Adobe Lightroom*, *Adobe Photoshop*, *CorelDraw X4*, *Macromedia Flash*, dan *Macromedia Dreamweaver*. Tahapan visualisasi yang dilakukan yaitu: pra produksi yang terdiri dari *layout* gagasan (*idea layout*) dan *layout* kasar (*rough layout*), produksi terdiri dari *layout* lengkap (*comprehensive layout*) dan eksekusi / *final artwork*.

Hasil dari Desain *website* topeng batik Sanggar Dewi Sri ditampilkan dalam 6 sajian menu yaitu: *intro*, *home*/ beranda, *profile*/ profil, *gallery*/ galeri, *product*/ produk, *contact us*/ hubungi kami. Selain itu desain *website* hadir dengan dua bahasa, yaitu: bahasa Indonesia dan *English*. Desain *website* ini mengaplikasikan tema yang diwujudkan dengan warna cokelat kayu sebagai warna yang menimbulkan kesan tradisional, sedangkan komposisi, *layout*, font mengaplikasikan tema minimalis.

RINGKASAN

A. Latar Belakang Masalah

Batik sebagai kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Kerajinan batik dewasa ini bukan hanya sebatas pada produksi tekstil atau kain. Namun juga sudah merambah ke dunia industri kerajinan kayu, yaitu benda pajang misalnya assesoris, souvenir, dan topeng batik. Kerajinan topeng batik merupakan kerajinan tradisional yang unik, karena kegiatan membatik dilakukan di atas kayu.

Media promosi bertujuan sebagai sarana memperkenalkan atau dengan kata lain mempromosikan produk. Media promosi sebaiknya mencapai target maksimal, yaitu memberikan informasi kepada target *audience* yang telah direncanakan dengan jumlah sebanyak mungkin. Demikian halnya dengan promosi batik maupun topeng batik, pemilihan media yang tepat akan meningkatkan jumlah apresiasi produk ini. Media pemasaran batik di Indonesia selama ini kebanyakan dilakukan melalui media promosi cetak dan elektronik yaitu sebatas pada majalah, tabloid, papan nama, brosur, iklan televisi hingga pameran. Namun media promosi ini sifatnya hanya sebatas jangkauan wilayah lokal, regional dan nasional.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti di atas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah konsep perancangan desain *website* yang efektif sebagai media promosi topeng batik Sanggar Dewi Sri di Kreet Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimanakah visualisasi desain *website* yang digunakan dalam perancangan *website* untuk Sanggar Dewi Sri?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan desain *website* sebagai media promosi yang efektif, komunikatif, menarik, daya jangkau luas, memuat informasi dan diharapkan dapat melekat di masyarakat, baik masyarakat

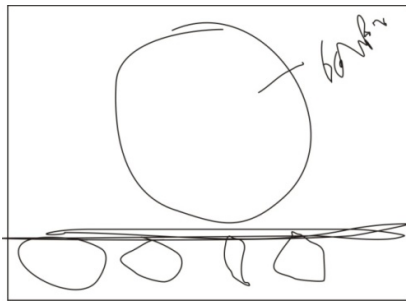
lokal maupun internasional sehingga memberikan nilai tawar yang dapat mendukung pemasaran topeng batik Sanggar Dewi Sri baik dalam maupun luar negeri.

D. Konsep Perancangan

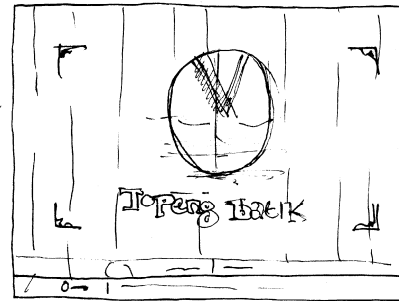
Desain *Website* Topeng Batik Sanggar Dewi Sri dirancang dengan mengaplikasikan konsep minimalis dengan nuansa tradisional Jawa. Hal ini menampilkan desain *website* yang bersifat minimalis dengan menghadirkan beberapa sajian menu yaitu *intro*, *home/ beranda*, *profile/ profil*, *gallery/ galeri*, *product/ produk*, *contact us/ hubungi kami*. Desain *website* Topeng Batik Sanggar Dewi Sri hadir dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan *English*. Kedua bahasa ini digunakan untuk memperluas pencapaian promosi dalam dan luar negeri. Desain *website* ini juga menggunakan animasi yang simpel namun menarik, dan banyak menampilkan gambar visual sebagai daya tarik. Keseluruhan konsep ini menerapkan analisis *SWOT* dalam perancangan desain.

E. Visualisasi dan Pembahasan

1. *Layout* gagasan (*idea layout*)



2. *Layout* Kasar (Sketsa Kasar)



3. *Comprehensive Layout*



4. *Final Artwork / Final Design*



A. Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan desain Website Topeng Batik Sanggar Dewi Sri yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan Desain Website Topeng Batik Sanggar Dewi Sri dirancang dengan mengaplikasikan konsep minimalis bernuansa tradisional.

Perancangan desain website topeng batik Sanggar Dewi Sri ini bertujuan untuk menciptakan media promosi yang efektif, komunikatif, menarik sehingga dapat memberikan informasi tentang produk topeng batik Sanggar Dewi Sri kepada masyarakat. Desain website Sanggar Dewi Sri diharapkan mendukung pemasaran topeng batik di dalam dan luar negeri.

Proses perancangan desain website topeng Batik Sanggar Dewi Sri dilakukan melalui enam tahap, yaitu: konsep, media, idea, data, visualisasi, dan produksi. Proses pengambilan data dengan cara wawancara dan dokumentasi foto sedangkan proses analisis data menggunakan analisis SWOT yaitu: *Strenght* (S)/ kekuatan, *Weakness* (W)/ kelemahan, *Opportunities* (O)/ peluang, dan *Threats* (T)/ ancaman

Proses visualisasi dilakukan dengan teknik manual dan digital menggunakan *softwere* pengolah *image* seperti *Adobe Lightroom*, *Adobe Photoshop*, *CorelDraw X4*, *Macromedia Flash*, dan *Macromedia Dreamweaver*. Adapun Proses visualisasi melalui 2 tahap yaitu: pra produksi yang terdiri dari *layout* gagasan (*idea layout*) dan *layout* kasar (*rought layout*), sedangkan proses produksi terdiri dari *layout* lengkap (*comprehensive layout*) dan eksekusi / *final artwork*.

Hasil dari Desain website Topeng Batik Sanggar Dewi Sri ditampilkan dalam 6 sajian menu yaitu: *intro*, *home*/ beranda, *profile*/ profil, *gallery*/ galeri, *product*/ produk, *contact us*/ hubungi kami. Selain itu desain website hadir dengan dua bahasa, yaitu: bahasa Indonesia dan *English*. Desain Website ini mengaplikasikan tema yang diwujudkan dengan warna coklat kayu sebagai warna yang menimbulkan kesan tradisional, sedangkan komposisi, layout, font mengaplikasikan tema minimalis.